

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh peneliti di lapangan. Data yang didapat merupakan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang berkaitan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul strategi peningkatan efektivitas kinerja guru di MAN 1 Pamekasan.

##### 1. Paparan Data

Berikut adalah paparan data umum MAN 1 Pamekasan yang meliputi sejarah, visi misi, struktur organisasi madrasah,



**Gambar 4.1 Foto Profil Depan MAN 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan memiliki sejarah yang mana MAN ini berawal dari Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRAN. Madrasah Muallimin Darus Salam pada tahun 1966.

Lokasi madrasah ini berada di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, Jungcangcang Pamekasan.

Selama 6 tahun, Madrasah Muallimin Darus Salam ingin menjadi madrasah negeri sehingga madrasah inipun kemudian diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan surat keterangan Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 madrasah ini diterima untuk menjadi madrasah negeri sehingga madrasah ini berubah nama menjadi MAN Jungcangcang yang berlokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan.

Setelah beberapa tahun madrasah Jungcangcang ini berlokasi di lingkungan pondok pesantren Modern Darus Salam kemudian pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru di Jl. Lawangan Daya II No. 6. Yang mana gedung baru madrasah ini terdiri atas 3 ruang kelas, 1 ruang kantor dan 4 KM/WC. Madrasah ini berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Jungcangcang.

MAN Jungcangcang beberapa kali diusulkan untuk berubah nama menjadi MAN 1 Pamekasan. Perubahan nama ini dikarenakan dengan

beberapa alasan dan pertimbangan terhadap adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologisnya, poedogogisnya maupun dari kacamata orang awam. Kemudian, usul berubah nama MAN 1 Pamekasan itu direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN 1 Pamekasan mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati MAN 1 Pamekasan ini memiliki luas tanah sebesar 4.682 m<sup>2</sup> pada tahun 1984 dan sampai saat ini sudah luas tananya menjadi 7.192 m<sup>2</sup> setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

#### Sejarah kepala madrasah:

1. Tahun 1980-1990 : Drs. Zainal Fattah
2. Tahun 1990-1993 : Drs. M. Ghazali
3. Tahun 1993-2003 : Drs. H. Zainal Arif
4. Tahun 2003-2007 : Drs. Zayyaduz Zabidi
5. Tahun 2007-2011 : Drs. M. Djufri
6. Tahun 2011-2018 : Drs. H. Mohammad syarif
7. Tahun 2018-2020 : No'man Afandi, S.Pd

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

#### 1. Visi Madrasah

Akhlaq Terpuji, Unggul Prestasi, Siap Kompetisi, Dan Berwawasan Lingkungan

#### 2. Misi Madrasah

- a. Meningkatkan kwaitas IMTAQ dan IPTEK.
- b. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Yang Representatif.

- c. Mengembangkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Sesuai Dengan Potensi Yang Dimiliki.
- d. Menerapkan Ajaran Agama Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dengan Baik.
- e. Membiasakan Menjaga Kelestarian Lingkungan Madrasah.
- f. Menyiapkan Generasi Siap Kompetensi Sesuai Dengan Keahliannya, Terutama Dalam Menghadapi Persaingan Global.

## 2. Indikator

- a. Menciptakan Siswa Yang Memiliki Kepribadian Muslim Paripurna
- b. Membekali Siswa Dengan Kecakapan Hidup Yang Memadai (Bahasa Arab, Bahasa Inggris Dan Komputer)
- c. Menciptakan Sumber Belajar Yang Mendukung Terwujudnya Motivasi Belajar Kecakapan Hidup Dibidang Kemampuan Berbahasa Asing Dan Bidang Teknologi.
- d. Menciptakan Anak Didik Yang Mampu Menguasai Dan Menggunakan Media Multi Sistem Dalam Perangkat Komputer.
- e. Membantu Siswa Yang Sudah Keluar Dari Madrasah Untuk Menggunakan Kecakapannya Guna Memenuhi Kecakapan Hidupnya.

MAN 1 Pamekasanmemilikistrukturorganisasiyaitusebagaiberikut:

1. Kepala Madrasah :No'man Afandi, S.Pd
2. Wakamad Kurikulum :Fatima, S.Pd
3. Wakamad Humas :Hosnaini, S.Pd
4. Wakamad Sapras : Muhammad Liesif, S.Pd
5. Wakamad Kesiswaan : A. ZainiJumhuri, M.Ag

6. Kepala Urusan Tata Usaha :SitiFauziyah, S.Sos

## 2. Strategi Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan kajian teori tentang strategi peningkatan efektivitas kinerja guru di MAN 1 Pamekasan, setelah melakukan penelitian maka diperoleh gambaran-gambaran tentang strategi peningkatan efektivitas kinerja guru apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan efektivitas kinerja guru. Dari hasil wawancara di MAN 1 Pamekasan dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa strategi peningkatan efektivitas kinerja guru cukup baik.

Dalam hal ini, yang didapat oleh peneliti melalui proses wawancara bersama kepala MAN 1 Pamekasan. Bapak No'man Afandi menyatakan bahwa:

“Guru diikut sertakan diklat di Surabaya dan setiap minggu saya mesti supervisi ke guru jadi misalnya cara mengajarnya cara menyampaikan itu ada poin tersendiri. Untuk peningkatan tiap taunnya dalam satu tahun empat kali mengadakan workshop pembelajaran kalo pembelajaran yaitu kesemua guru, workshop bidang study, nanti di workshop itu diarahkan ke MGMP lokal maupun MGMP kabupaten.”<sup>1</sup>

| No | Nama                 | Kegiatan Workshop     | Tahun |
|----|----------------------|-----------------------|-------|
| 1  | Ummiyatul Fadjarayah | MGMP Ekonomi          | 2021  |
| 2  | Nurul Yakin          | MGMP Matematika       | 2021  |
| 3  | Sitti Jazilah        | MGMP Fisika           | 2021  |
| 4  | ABD. Bsaith          | MGMP Bahasa Indonesia | 2021  |
| 5  | Hosnaini             | MGMP Bahasa Inggris   | 2021  |
| 6  | Amin Mannan          | MGMP Biologi          | 2021  |

<sup>1</sup> No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 April 2022).

|   |                           |            |      |
|---|---------------------------|------------|------|
| 7 | Nurita Febriyanti Surya   | MGMP BK    | 2021 |
| 8 | Muhammad Lisief Hariyanto | MGMP Kimia | 2021 |

Data diatas merupakan data guru yang mengikuti pelatihan guru yaitu MGMP di Pamekasan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata guru tetap yang mengikuti MGMP di Pamekasan sesuai bidang yang diajar. Rata-rata guru di MAN 1 Pamekasan mengikuti pelatihan MGMP sehingga para guru di MAN 1 Pamekasan memiliki ilmu dan pengalaman dalam meningkatkan efektivitas kerjanya secara baik. MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Guru-guru yang bisa tergabung adalah guru MA/SMA atau sederajat. Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mewajibkan guru mapel dalam mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru sehingga kinerja dan kompetensi para guru bisa profesional, salah satunya dengan mengikuti pelatihan MGMP ini. Sehingga dalam mengikuti pelatihan MGMP ini diharapkan bisa meningkatkan efektivitas kinerja para guru di MAN 1 Pamekasan.

Berdasarkan hasil penjelasan dari Bapak No'man Afandi bahwa beliau mengupayakan guru-guru diikutkan diklat yang bertempat di Surabaya. Beliau juga mensupervisi guru setiap minggu, misal yang disupervisi adalah cara mengajarnya, penyampaian materi di dalam kelas. Dan dalam upaya peningkatan beliau mengikutkan atau mengadakan workshop empat kali dalam setahun. Guru yang diikutkan dalam

workshop pembelajaran nantinya akan tergabung atau diarahkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Pendapat ini tidak jauh berbeda dengan disampaikan oleh bapak ABD. Basith selaku beliau mengatakan bahwa:

“Bapak kepala madrasah sudah memberikan atau melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru seperti mengikutkan guru dalam pelatihan workshop pembelajaran dimana dalam workshop nantinya tergabung dalam MGMP. Selain itu bapak kepala memotivasi dan memberikan penghargaan. Setiap minggu sekali memang bapak kepala madrasah melakukan supervisi ke kelas-kelas.”<sup>2</sup>

Selain itu, menurut Balqis Khuroiroh, mengatakan:

“Saya melihat bapak kepala sekolah memang melaksanakan upaya untuk peningkatan kinerja guru melalui mensupervisi guru setiap minggu. Dimana beliau mensupervisi cara mengajar dan penyampain materi di dalam kelas setiap minggu satu kali.”<sup>3</sup>

Dari paparan diatas menunjukkan bahwasannya peningkatan efektifitas kinerja guru yaitu dengan cara mengikut sertakan guru dalam program diklat dan workshop pembelajaran yang tergabung melaui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dan setiap minggu sekali kepala madrasah melakukan supervisi pada setiap kelas, dan melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran. Adapun strategi peningkatakan kompetensi kepala madrasah Bapak No'man Afandi menyatakan bahwa:

“Secara teori kompetensi guru itu ada 4 yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi social, kompetensi kepribadian. Empat kompetensi ini harus dikuasai dan dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru di sekolah ataupun di madrasah semua aspek itu harus dikuasai. Kalau berbicara kompetensi secara khusus di madrasah ada 3 hal kompetensi yang harus dilakukan karena tugas utama guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran,

---

<sup>2</sup> ABD Basith, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>3</sup> Balqis Khuroiroh, Wawancara Langsung (13 April 2022).

mengevaluasi pembelajaran dalam rangka guru pengajar. Pertama sebagai kepala madrasah harus memiliki kompetensi professional, kompetensi manajerial harus memiliki, kompetensi supervise harus memiliki. Cara yang kedua, bagaimana melihat profesionalisme guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan kompetensi supervise. Kepala madrasah datang untuk mensupervisi bapak ibu guru, bagaimana guru mengajarnya, apakah sudah sesuai dengan standart apa belum, RPP sudah benar apa tidak, bagaimana cara menyampaikan pelajaran kepada anak-anak sudah benar apa tidak. Disamping itu guru juga diikutkan pelatihan-pelatihan, workshop itu bagian-bagian pengetahuan kompetensi guru.”<sup>4</sup>

Sejalan dengan pernyataan bapak kepala madrasah, bapak basith mengatakan bahwa:

“Di MAN 1 Pamekasan menggunakan semua 4 kompetensi yang digunakan oleh pendidik terhadap peserta didik dan itu berawal dari potensinya pendidik terhadap peserta didik dengan berbagai macam kegiatan melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sehingga kompetensi yang digunakan oleh peserta didik itu diterapkan atau dilakukan setiap hari dan harus ditunjukkan kepada peserta didik, entah dari tupoksi (tugas pokok dan fungsi seluler pendidik) jadi harus menunjukkan kompetensinya, komitmennya dalam tanggung jawabnya.”<sup>5</sup>

Pernyataan-pernyataan diatas sesuai pengamatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dalam strategi kompetensi kinerja guru di MAN 1 Pamekasan berjalan baik sebagaimana mestinya. Dalam hal ini kepala madrasah mengadakan rapat. Yang mana rapat tersebut dihadiri oleh beberapa waka dan beberapa tenaga pendidik mata pelajaran. Dalam rapat tersebut kepala madrasah memberikan arahan tentang kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi social, kompetensi kepribadian dimana hal tersebut terkait kompetensi kinerja guru.<sup>6</sup> Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien jika guru menyiapkan

---

<sup>4</sup> No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>5</sup> ABD Basith, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>6</sup> Observasi Secara Langsung (11 April 2022).



perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum mengajar di dalam kelas. Setiap guru MAN 1 Pamekasan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum awal pembelajaran baru sebagaimana hasil wawancara bersama bapak No'man Afandi, bahwa:

“Sebelum mengajar guru membuat silabus terlebih dahulu. Yang dilakukan saya terhadap pendidik dengan cara pertama supervisi administrasi pembelajaran, yang mana supervisi ini pendidik dengan kompetensinya dengan tanggung jawabnya yang harus ditunjukkan oleh kepek terlebih dahulu perangkat pembelajarannya. Yang kedua, supervise pembelajaran yaitu kompetensi pendidik itu harus ditunjukkan dengan evaluasi yang dari supervisi administrasi pembelajaran dengan dibuktikan instrument dari kepek. Setelah keduanya dilakukan dalam peningkatan kompetensi pendidik maka pendidik sebagai bahan tindak lanjut dari bapak kepek dilakukan lagi FDG (Forum Group Discussion) disampaikan tentang kelemahan dan kelebihan bahwasannya biar ada peningkatan, sedangkan bagi yang dinilai bagus oleh bapak kepala madrasah, harapan bapak kepala madrasah untuk madrasah itu kompetensi yang ditunjukkan adalah pengembangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari pendidik.”<sup>7</sup>

Hal tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh bapak basith beliau menyatakan bahwa:

“Sebenarnya, bukan setiap mau mengajar kami membuat silabus ataupun RPP tapi sebelum melaksanakan pembelajaran awal tahun ajaran baru, seorang guru melakukan perencanaan sebelum mengajar yaitu dengan menyusun RPP. Ada banyak cara yang dilakukan oleh guru baik secara inovatif dan kreatif dalam menyusun RPP termasuk dalam penguatan aspek spiritual pembelajaran sehingga membentuk karakter siswa. Biasanya aspek efektif spiritual berada pada sebelum pembelajaran akan dimulai seperti mengucapkan salam, pembacaan doa, maupun membaca surah-surah pendek.”<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Pamekasan merupakan madrasah yang sangat memperhatikan terhadap

---

<sup>7</sup> No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>8</sup> ABD Basith, Wawancara Langsung (12 April 2022).

kinerja guru, dalam proses pembelajaran kepala madrasah mewajibkan guru untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar mulai aktif. Kepala madrasah memperhatikan terhadap kompetensi dan kemampuan guru. Dengan adanya pembinaan dan perlakuan kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru MAN 1 Pameksan, kini kemampuan guru semakin meningkat. Guru yang awalnya ada yang tidak membuat perangkat pembelajaran kini kepala madrasah mewajibkan setiap guru memiliki perangkat pembelajaran dan dikumpulkan sebelum aktif kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan peneliti, strategi kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran di MAN 1 Pameksan kepala madrasah cara pertama supervisi administrasi pembelajaran. Kedua, supervisi pembelajaran yaitu kompetensi pendidik itu harus ditunjukkan dengan evaluasi yang dari supervisi administrasi pembelajaran dengan dibuktikan instrument dari kepala madrasah. Setelah keduanya dilakukan dalam peningkatan kompetensi pendidik maka pendidik sebagai bahan tindak lanjut dari bapak kepek dilakukan lagi FDG (Forum Group Discussion) disampaikan tentang kelemahan dan kelebihan bahwasannya biar ada peningkatan, sedangkan bagi yang dinilai bagus oleh bapak kepala madrasah, harapan bapak kepala madrasah untuk madrasah itu kompetensi yang ditunjukkan adalah pengembangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari pendidik.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi Secara Langsung (11 April 2022).



**Gambar 4.2 Rapat Guru MAN 1 Pamekasan**

Selain kinerja guru diatas, kinerja guru yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan menekankan pada kedisiplinan guru.



**Gambar 4.2 Buku Piket MAN 1 Pamekasan**

Data diatas merupakan salah satu bentuk peningkatan kedisiplinan bagi tenaga pendidik di MAN 1 Pamekasan. Berdasarkan temuan data tersebut bahwa upaya kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dalam

peningkatan kedisiplinan tenaga pendidikinya sehingga dengan adanya kedisiplinan ini bisa meningkatkan juga efektivitas kinerja guru, yang mana kepala madrasah MAN 1 Pamekasan membuat guru piket. Guru piket disini berfungsi sebagai guru yang mengatur keberlangsungan kegiatan belajar mengajar mulai dari menyambut siswa datang sekolah didepan pintu gerbang, mengatur siswa ke kelas, menghukum telat siswa yang telat datang sekolah, mengganti guru yang izin sehingga dengan adanya guru piket ini kelancaran kegiatan belajar mengajar dalam sekolah dapat terkendali dan juga adanya hal ini bisa melatih guru dalam meningkatkan efektivitas kinerjanya. Dengan hal itu kepala madrasah dan waka membuat suatu buku piket yang mana terdapat buku yang berisi tugas-tugas guru yang izin untuk diberikan kepada siswa dan digantikan oleh guru piket tersebut. Selain adanya guru piket di MAN 1 Pamukasan terdapat buku izin keluar guru sehingga guru madrasah bisa mengetahui siapa saja guru yang keluar masuk tanpa keterangan yang jelas dan waktu yang lama sehingga dengan adanya buku keluar ini bisa meningkatkan kedisiplinan bagi guru untuk tidak keluar sekolah sebelum jam sekolah berakhir tanpa ada kepentingan yang mendesak, buku izin keluar ini ada di satpam sehingga sebelum guru keluar wajib melapor dan manulis keterangan keluarnya. Untuk absensi guru di MAN 1 Pamekasan menggunakan finger print sehingga kepala sekolah dalam mengevaluasi kedisiplinan guru dalam segi telat datang ke sekolah bisa langsung terlihat tanpa bisa dimanipulasi oleh siapapun, yang mana dengan hal ini bisa membuat para guru untuk selalu tepat waktu dalam datang dan

pulang sekolah. mengenai pelanggaran yang dilakukan guru di MAN 1 Pamekasan tidak ada buku khusus biasanya apabila ada guru yang melanggar peraturan dan diketahui oleh kepala madrasah dan pihak madrasah yang lain maka guru tersebut langsung dipanggil untuk diberi pengarahan dan diberi peringatan, apabila peringatan dan pengarahan masih melanggar peraturan maka konsekwensinya bisa mutasi atau pemecatan.

Hasil pengamatan peneliti, dimana kepala madrasah berusaha menjadi *role model* dalam membina kedisiplinan guru dan tidak hanya menyuruh guru untuk mengikuti seminar dan workshop tetapi beliau juga ikut dalam program diklat sehingga guru termotivasi terhadap perilaku kepala madrasah yaitu Bapak No'man Afandi. Beliau juga datang lebih awal dan selalu tidak absen merupakan usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mempengaruhi kedisiplinan guru. Setiap hari kepala madrasah jam 06.30 sudah sampai di lembaga MAN 1 Pamekasan, sehingga para guru sedikit demi sedikit mulai mengikuti kebiasaan kepala madrasah. Kepala madrasah tidak pernah pulang terlebih dahulu apabila tidak ada urusan dinas atau urusan lembaga. Kepala madrasah selalu pulang lebih belakang dari siswa-siswa dan guru-guru untuk mengecek keadaan sekolah.<sup>10</sup> Sebagaimana hasil wawancara dengan selaku kepala madrasah MAN 1 Pamekasan beliau mengungkapkan:

“Setiap guru memiliki ikrar guru dan juga janji guru. Itu harus mereka ikuti dan mereka harus laksanakan. Saya juga memberikan contoh kepada guru, sehingga mereka dapat terpengaruh. Datang lebih terdahulu dan pulang paling belakang

---

<sup>10</sup> Observasi Secara Langsung (11 April 2022).

adalah hal yang saya terapkan. Saya berusaha mengelola bagaimana peraturan yang telah disepakati dapat berjalan dengan maksimal, yaitu dengan cara membagikan tugas kepada guru piket untuk mendata daftar hadir guru, terlambat maupun pulang terlebih dahulu. Kemudian data tersebut akan dilaporkan kepada saya dan memanggil guru untuk melakukan pembinaan kepada mereka yang telah melanggar.”<sup>11</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Basith, bahwa:

“Kedisiplinan disini guru mengajar atau tidak mengajar harus datang kesekolah. Kepala madrasah juga memberikan tauladan bagi guru-guru yaitu datang sebelum jam pelajaran dimulai. Bagi guru yang biasa terlambat atau bagaimana guru sering tidak mengajar, itu ada guru piket yang nantinya akan melaporkan kepada kepala sekolah. Setiap hari itu, guru piket akan melaporkan kepada kepala madrasah. Akhir bulan itu akan di evaluasi oleh kepala madrasah dan akan diadakan pemanggilan secara pribadi bagi orang-orang yang bermasalah.”<sup>12</sup>

Hal ini juga didukung oleh balqis khuroiroh, yaitu:

“Menurut saya Bapak Kepsek sudah mencontohkan kedisiplinan, contohnya beliau datang lebih awal dari guru-guru disini dan pulang paling belakang .”<sup>13</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan di MAN 1 Pamekasan kepala madrasah mencontohkan tauladan kepada setiap stakeholder untuk bisa terpengaruh. Kedisiplinan tidak hanya mencakup datang kesekolah tepat waktu melainkan jam mengajar dan penyelesaian tugas tepat waktu.

“Kualitas kineja guru juga sangat penting dalam proses persiapan dan proses pembelajaran. tentunya akan sangat berbeda antara guru yang sudah berpengalaman dengan guru yang minim dengan pengalaman dalam hal penguasaan kelas maupun pembelajaran hasil penelitian dalam kelas. Kecepatan\ketepatan kerja guru harus mampu menganalisa model pembelajaran agar dapat di terima dengan baik oleh sama jenis kreativitas peserta didik,

---

<sup>11</sup> No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>12</sup> ABD Basith, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>13</sup> Balqis Khuroiroh, Wawancara Langsung (13 April 2022).

bukan karakteristik yang harus di sesuaikan dengan cara kerja menjadi guru. Kemampuan guru supaya kelas tetap kondusif yaitu dengan cara membuat pelajaran kelompok, karena dengan kelompok siswa-siswi memiliki peran dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru memang harus kreatif dalam memilih model pembelajaran, agar siswa tidak bosan tentunya harus di sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Komunikasi seorang guru bagi siswa yang kurang mampu mengikuti pelajaran yaitu dengan melakukan cara *private communication*, artinya siswa itu berikan perhatian khusus.”<sup>14</sup>

Menurut siswa yang bernama Khorul Anwar kelas XI IPA 2

“Saya diberikan bimbingan yang tidak sama dengan siswa yang lainnya, contohnya saya ditanyakan apa yang tidak paham pada materi tersebut dan pak basit itu menjelaskan lagi kepada saya secara perlahan dimana letak ketidakpahaman saya.”<sup>15</sup>

Menurut siswa yang bernama Feni Yanti kelas XI IPA 2

“saya senang pada pelajaran bapak basit karena cara mengajarnya tidak membosankan dan bapak basit dalam pembelajaran itu ada game, kelompok dan diskusi. Dimana model pembelajaran itu bikin saya tidak bosan.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas seorang pendidik harus mempunyai kualitas mengajar yang baik dan juga harus berpengalaman untuk menghadapi peserta didik yang kurang mampu akan belajar dan juga bisa membuat suasana kelas menjadi kondusif supaya peserta didik nyaman akan pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas peneliti telah menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

Strategi peningkatan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan lebih optimal. Dalam hal ini kepala madrasah berupaya agar selalu melakukan peningkatan kinerja guru diantaranya dengan cara untuk mengikut sertakan guru pada diklat atau workshop serta melakukan supervise.

---

<sup>14</sup> ABD Basith, Guru MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (31 Oktober 2022).

<sup>15</sup> Khorul Anwar, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 November 2022).

<sup>16</sup> Feni Yanti, Siswa MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (10 November 2022).

Dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah menggunakan empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogic, professional, social, kepribadian. Proses pembelajaran berjalan baik. Guru MAN 1 Pamekasan selalu membuat program perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan KBM, dan seluruh guru MAN 1 Pamekasan sangat disiplin dalam proses KBM.

| TOTAL | NAMA GURU                        | PELATIHAN |
|-------|----------------------------------|-----------|
| 1     | NO'MAN AFANDI, S.Pd              | MGMP      |
| 2     | RADEN AMIR WAZID, S.Pd.          | MGMP      |
| 3     | MOH. HASAN, S.Ag.                | MGMP      |
| 4     | MUHAMMAD HUSNOL HIDAYAT, S.Ag.   | MGMP      |
| 5     | AKHMAD SUBBEH ADIYANTO, S.Pd     | MGMP      |
| 6     | MOHAMMAD ARIEF, S.Pd.            | MGMP      |
| 7     | MOHAMAD AKIL, S.Pd.              | MGMP      |
| 8     | WASISTO ANUGRAHADI, SE           | MGMP      |
| 9     | H. ZAINURRAHMAN, S.Ag.           | MGMP      |
| 10    | MOHAMMAD LISIEF HARIYANTO, S.Pd. | MGMP      |
| 11    | AHMAD FAUZI, S.Pd.               | MGMP      |
| 12    | ISKANDAR, S.Pd.                  | MGMP      |
| 13    | SYAMSUL KHOLID, S.Pd.            | MGMP      |
| 14    | MOHAMAD MAKMUN, S.Pd.I.          | MGMP      |
| 15    | AKHMAD KUSYAIRI, S.Ag.           | MGMP      |
| 16    | AHMAD ROSYADI ZAHRI, S.Pd.I.     | MGMP      |
| 17    | AKHMAD MAIMUN, M.Pd.I            | MGMP      |
| 18    | ACHMAD SYARIFUDDIN, S.Pd.I.      | MGMP      |
| 19    | SUBAIRI, S.Pd.I.                 | MGMP      |
| 20    | NURUL YAQIN, S.Pd.               | MGMP      |
| 21    | AKHMAD DAFIK, S.Pd.              | MGMP      |
| 22    | AKHMAD ZAINI JUMHURI, S.Ag       | MGMP      |
| 23    | Drs. MUZAKKI                     | MGMP      |
| 24    | ABD. BASITH, S.Pd.               | MGMP      |
| 25    | Dra. HJ. CHAIRUN NISA'           | MGMP      |
| 26    | Dra. ISMIJATI                    | MGMP      |
| 27    | Dra. SRI KOMALA NINGRUM          | MGMP      |
| 28    | KURRI'AH, S.Pd                   | MGMP      |
| 29    | ANDRI WAHYUNI, S.Pd              | MGMP      |
| 30    | FADILATUS SA'ADAH, S.Pd          | MGMP      |



|    |                               |      |
|----|-------------------------------|------|
| 31 | FATIMAH, S.Pd                 | MGMP |
| 32 | HOSNAINI, S.Pd                | MGMP |
| 33 | IDA WAHYUNI, S.Pd             | MGMP |
| 34 | RIRIN PURWANDARI, S.Pd        | MGMP |
| 35 | SUHARTINI, S.Ag.              | MGMP |
| 36 | NURUL JANNAH, S.Pd            | MGMP |
| 37 | SYLVIANI ROSITA, S.Pd.        | MGMP |
| 38 | FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd.       | MGMP |
| 39 | NURUL AZIZAH, S.Pd.           | MGMP |
| 40 | NURYATI, S.Pd.                | MGMP |
| 41 | SITTI JAZILAH, S.Pd.          | MGMP |
| 42 | TARWIYATUL LAILAH, S.Ag.      | MGMP |
| 43 | HUSNOL KHOTIMAH, S.Pd.        | MGMP |
| 44 | RISNAWATI, S.Pd.              | MGMP |
| 45 | MARIYATUL KIPTIYAH, S.Si.     | MGMP |
| 46 | UMMIJATUL FADJARIJAH, SE      | MGMP |
| 47 | SITTI MUTMAINNAH, S.Ag.       | MGMP |
| 48 | ELOK NOFIANDANI, SE           | MGMP |
| 49 | INAH JANNATUL FIRDAUS, S.Pd.  | MGMP |
| 50 | NURITA FEBRIANTI SURYA, S.Psi | MGMP |
| 51 | AMANATUR RAHMANIAH, S.Pd.     | MGMP |
| 52 | SITI SUHAIMIAH, S.Pd          | MGMP |

Data diatas merupakan data guru yang mengikuti pelatihan guru yaitu MGMP di Pamekasan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata guru tetap yang mengikuti MGMP di pamekasan sesuai dengan bidang yang diajar. Rata-rata guru di MAN 1 Pmaekasan mengikuti pelatihan MGMP sehingga para guru di MAN 1 Pamekasan memiliki ilmu dan pengalaman dalam meningkatkan efektivitas kinerjanya secara baik. MGMP atau bisa disebut juga Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru yang mengampu mata pelajaran yang sama agar meningkatkan profesionalitas dalam bekerja. Guru-guru yang bisa bergabung adalah guru MA/MK atau sederajat. Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP) sebagai asosiasi atau himpunan guru memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan. peran utamanya adalah memfasilitasi guru dalam bidang studi yang sama dalam bertukar pendapat dalam pengalaman. Kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mewajibkan para guru mapel dalam mengikuti pelatihan-pelatihan atau workshop untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru sehingga kinerja dan kompetensi para guru bisa professional, salah satunya dalam mengikuti pelatihan MGMP ini. Sehingga dalam mengikuti pelatihan MGMP ini diharapkan bisa meningkatkan efektivitas kinerja para guru di MAN 1 Pamekasan.

### **3. Gambaran Keberhasilan Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan**

Berhasilnya suatu madrasah tidak luput dari pengembangan kualitas dan Sumber Daya Manusia (SDM), karena kedua konsep tersebut sama. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu bentuk proses sepanjang hayat dalam hal ini meliputi berbagai macam bidang kehidupan. Bila dilihat dari sudut pandang ekonomi, peningkatan kualitas SDM lebih difokuskan pada penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan teknologi sesuai porsi di dunia kerja dalam usaha peningkatan efektivitas dan efesiansi kerja. Sedangkan pengembangan SDM berkualitas adalah proses kontekstual, sehingga pengembangan SDM melalui upaya pendidikan tidak sebatas menyiapkan manusia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang cocok dengan dunia kerja, tetapi juga manusia yang mampu, mau, dan siap belajar sepanjang

hayat. Guru adalah sumber daya manusia sebagai penunjang terhadap kesuksesan satu lembaga pendidikan. oleh karena itu, guru dituntut untuk selalu mengembangkan kopetensinya dalam melaksanakan tugasnya dalam madrasah. Kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang yaitu Keberhasilan efektivitas kinerja guru yang dimiliki guru MAN 1 Pamekasan sudah baik, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak No'man Afandi menyatakan:

“Menurut saya, SDM disini sudah bagus mas. Kalau kemampuan dan kompetensi guru MAN 1 Pamekasan Alhamdulillah sudah bagus. Ada guru disini yang sudah S2 sehingga kemampuan sudah bagus. Sebelum mengajar guru membuat silabus terlebih dahulu. Metode yang digunakan guru disini juga bervariasi tidak hanya metode ceramah, dan untuk kedisiplinan juga sudah baik dan meningkat.”<sup>17</sup>

| TOTAL | NAMA GURU                        | SILABUS |       |
|-------|----------------------------------|---------|-------|
|       |                                  | Ya      | Tidak |
| 1     | NO'MAN AFANDI, S.Pd              | ✓       |       |
| 2     | RADEN AMIR WAZID, S.Pd.          | ✓       |       |
| 3     | MOH. HASAN, S.Ag.                | ✓       |       |
| 4     | MUHAMMAD HUSNOL HIDAYAT, S.Ag.   | ✓       |       |
| 5     | AKHMAD SUBBEH ADIYANTO, S.Pd     | ✓       |       |
| 6     | MOHAMMAD ARIEF, S.Pd.            | ✓       |       |
| 7     | MOHAMAD AKIL, S.Pd.              | ✓       |       |
| 8     | WASISTO ANUGRAHADI, SE           | ✓       |       |
| 9     | H. ZAINURRAHMAN, S.Ag.           | ✓       |       |
| 10    | MOHAMMAD LISIEF HARIYANTO, S.Pd. | ✓       |       |
| 11    | AHMAD FAUZI, S.Pd.               | ✓       |       |
| 12    | ISKANDAR, S.Pd.                  | ✓       |       |
| 13    | SYAMSUL KHOLID, S.Pd.            | ✓       |       |
| 14    | MOHAMAD MAKMUN, S.Pd.I.          | ✓       |       |
| 15    | AKHMAD KUSYAIRI, S.Ag.           | ✓       |       |
| 16    | AHMAD ROSYADI ZAHRI, S.Pd.I.     | ✓       |       |
| 17    | AKHMAD MAIMUN, M.Pd.I            | ✓       |       |
| 18    | ACHMAD SYARIFUDDIN, S.Pd.I.      | ✓       |       |
| 19    | SUBAIRI, S.Pd.I.                 | ✓       |       |

<sup>17</sup> No'man Afandi, Kepala MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 April 2022).

|    |                                 |   |  |
|----|---------------------------------|---|--|
| 20 | NURUL YAQIN, S.Pd.              | ✓ |  |
| 21 | AKHMAD DAFIK, S.Pd.             | ✓ |  |
| 22 | AKHMAD ZAINI JUMHURI, S.Ag      | ✓ |  |
| 23 | Drs. MUZAKKI                    | ✓ |  |
| 24 | ABD. BASITH, S.Pd.              | ✓ |  |
| 25 | Dra. HJ. CHAIRUN NISA'          | ✓ |  |
| 26 | Dra. ISMIJATI                   | ✓ |  |
| 27 | Dra. SRI KOMALA NINGRUM         | ✓ |  |
| 28 | KURRI'AH, S.Pd                  | ✓ |  |
| 29 | ANDRI WAHYUNI, S.Pd             | ✓ |  |
| 30 | FADILATUS SA'ADAH, S.Pd         | ✓ |  |
| 31 | FATIMAH, S.Pd                   | ✓ |  |
| 32 | HOSNAINI, S.Pd                  | ✓ |  |
| 33 | IDA WAHYUNI, S.Pd               | ✓ |  |
| 34 | RIRIN PURWANDARI, S.Pd          | ✓ |  |
| 35 | SUHARTINI, S.Ag.                | ✓ |  |
| 36 | NURUL JANNAH, S.Pd              | ✓ |  |
| 37 | SYLVIANI ROSITA, S.Pd.          | ✓ |  |
| 38 | FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd.         | ✓ |  |
| 39 | NURUL AZIZAH, S.Pd.             | ✓ |  |
| 40 | NURYATI, S.Pd.                  | ✓ |  |
| 41 | SITTI JAZILAH, S.Pd.            | ✓ |  |
| 42 | TARWIYATUL LAILAH, S.Ag.        | ✓ |  |
| 43 | HUSNOL KHOTIMAH, S.Pd.          | ✓ |  |
| 44 | RISNAWATI, S.Pd.                | ✓ |  |
| 45 | MARIYATUL KIPTIYAH, S.Si.       | ✓ |  |
| 46 | UMMIJATUL FADJARIAH, SE         | ✓ |  |
| 47 | SITI MUTMAINNAH, S.Ag.          | ✓ |  |
| 48 | ELOK NOFIANDANI, SE             | ✓ |  |
| 49 | INAHA JANATUL FIRDAUS, S.Pd.    | ✓ |  |
| 50 | NURITA FEBRIANTI SURYA, S.Psi   | ✓ |  |
| 51 | AMANATUR RAHMANIAH, S.Pd.       | ✓ |  |
| 52 | SITI SUHAIMIAH, S.Pd            | ✓ |  |
| 53 | R. ALIURIDHA, S.Pd.I            | ✓ |  |
| 54 | SOFYAN PEBRIYANTO, S.Pd.        | ✓ |  |
| 55 | SAFWAN WAHYUDI, S.Pd.           | ✓ |  |
| 56 | SYAIFUL RAHMAN, S.Si.           | ✓ |  |
| 57 | ABDUS SUKUR, S.Pd.              | ✓ |  |
| 58 | AMIN MANNAN, S.Pd               | ✓ |  |
| 59 | AKHMAD WAHYUDI RIAN TO, S.Sn    | ✓ |  |
| 60 | MUHAMMAD AFDOLI. St.            | ✓ |  |
| 61 | AKHMAD WAWAN JAUHARI ZAIN, S.Pd | ✓ |  |
| 62 | HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.          | ✓ |  |

|    |                                     |   |  |
|----|-------------------------------------|---|--|
| 63 | NURUL ISTIKHOMAH, S.Pd.             | ✓ |  |
| 64 | TINUK MURNIASIH, S.Pd.              | ✓ |  |
| 65 | QUTWATI ISLAMIYAH, S.Si             | ✓ |  |
| 66 | ERVAWATI, S.Pd.                     | ✓ |  |
| 67 | R.A. ROFIQOH, S.Pd. Blm Up          | ✓ |  |
| 68 | SITI SULAIHAH, S.Pd.                | ✓ |  |
| 69 | MEGA SAPTA ANGGRAINI, S.Pd.         | ✓ |  |
| 70 | RORO JAMILA SEFTIANA FIRDAUS, S.Pd. | ✓ |  |
| 71 | ISTIANA, S.Pd.                      | ✓ |  |
| 72 | PIPIT AGUSTI NINGSIH, S.Pd          | ✓ |  |
| 73 | HERIKA KUSUMA LESTARI, S.Pd         | ✓ |  |
| 74 | HELİYATUL MUSYAROFAH, S.Pd.         | ✓ |  |
| 75 | AKHMAD RIYANTO, S.Pd                | ✓ |  |

Tabel diatas merupakan tabel mengenai guru yang mempunyai silabus. Data tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru di MAN 1 Pamekasan sudah dikatakan baik karena semua guru memiliki silabus pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan adanya silabus ini bisa menjadi pedoman dalam penyusunan buku siswa yang membuat materi pelajaran, aktivitas peserta didik, dan evaluasi pembelajaran dan sebagai acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran, untuk semua kajian mata pelajaran, ataupun pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. sehingga kepala madrasah MAN 1 Pamekasan mewajibkan setiap guru dalam mengajar untuk mempunyai silabus dalam pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Dengan adanya silabus ini juga menunjukkan bahwa guru tersebut memiliki kinerja yang baik sesuai dengan guru professional.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswi Balqis Khuroiroh yang mengatakan:

“Kalau menurutku mas, proses pembelajaran guru di kelas enak banget. Mereka mencoba membuat siswa tidak salah paham tentang materi yang mereka sampaikan. Metode yang digunakan oleh guru banyak, ada yang menggunakan media power point dan video yang menurut saya itu efektif karena kalau di power point disertakan dengan gambar-gambar kan kalau di buku belum tentu disertakan dengan gambar yang membuat siswa lebih paham. Guru disini menggunakan banyak metode diantaranya metode diskusi, kerja kelompok, dan belajar di luar kelas.”<sup>18</sup>

Pendapat tersebut juga sejalan dengan siswi Farakh Diana Najwa yang menyatakan bahwa:

“Metode yang digunakan bervariasi mas seperti metode diskusi, belajar kelompok, bermain game, untuk pelajaran bahasa Inggris metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Media yang sering digunakan oleh guru cukup banyak juga, ada yang menggunakan proyektor yang nantinya digunakan untuk pemutaran video, power point, alat peraga juga digunakan apabila nanti ada materi praktik.”<sup>19</sup>

Hasil wawancara diatas dapat diartikan, bahwa metode dan strategi guru MAN 1 Pamekasan sudah cukup baik dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, juga dapat dilihat dari proses pembelajaran yang sudah dirancang dengan baik oleh setiap guru baik dari segi metode dan strategi yang digunakan oleh guru. Hal tersebut juga dapat diperkuat oleh dokumen program diklat yang diikuti oleh guru MAN 1 Pamekasan. Guru sebagai anggota dari organisasi sekolah yang memiliki tugas pokok dan fungsi memberikan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan kepada siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensinya dalam melaksanakan tugasnya di madrasah. Guru MAN 1

---

<sup>18</sup> Balqis Khuroiroh, Wawancara Langsung (13 April 2022).

<sup>19</sup> Farakh Diana Najwa, Wawancara Langsung (13 April 2022).

Pamekasan sudah banyak mengikuti program diklat dalam meningkatkan kompetensi siswa, misalnya guru mengikuti seminar pendidikan dengan tema “Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membangun Prestasi Siswa”, strategi dalam mengimplementasikan metode guru di MAN 1 Pamekasan sangat baik, dikarenakan kepala madrasah sangat menggemblengnya untuk meningkatkan kemampuannya dan kompetensinya.<sup>20</sup>

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Pamekasan bahwasannya guru MAN 1 Pamekasan dalam proses pembelajaran sudah cukup baik. Metode yang digunakan beragam disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari sehingga membuat peserta didiknya paham dan metode pembelajarannya tidak monoton sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk belajar. Metode yang diterapkan itu diantaranya ceramah, bermain, diskusi serta belajar di luar ruangan. Untuk media yang digunakan oleh guru MAN 1 Pamekasan yaitu bukan hanya menggunakan buku saja akan tetapi juga memanfaatkan media elektronik seperti proyektor, laptop, dan internet. Guru MAN 1 Pamekasan sangat memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang diberikan oleh madrasah dalam rangka untuk memberikan pemahaman kepada siswa.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil peninjauan akademik oleh kepala madrasah terhadap guru dalam proses pembelajaran, guru MAN 1 Pamekasan rata-rata memiliki efektivitas kinerja yang baik mulai dari pembuatan silabus,

---

<sup>20</sup> Dokumen Program Diklat Guru MAN 1 Pamekasan

<sup>21</sup> Observasi Secara Langsung (11 April 2022).

RPP, promis dan prota dan sebaiannya. Biasanya kepala madrasah MAN 1 Pamekasan memberikan evaluasi dan pembinaan kepada guru, apabila terdapat guru yang memiliki kekurangan dalam pengembangan diri. Guru yang bersangkutan akan dipanggil dan dilakukan pembinaan pribadi. Oleh demikian supervise akademik yang dilakukan kepala madrasah pada perencanaan pembelajaran bisa dilakukan diantaranya dengan cara membantu merumuskan tujuan pembelajaran seperti memilih materi pembelajaran, bimbingan dalam mengelompokkan materi pembelajaran, memilih media pembelajaran dan merancang kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dilakukan secara bertahap. Kegiatan evaluasi dilakukan secara rutin dan bertahap, kegiatan evaluasi inimenjadi agenda wajib untuk melihat perkembangan dari guru tersebut, apabila dua kali evaluasi dengan guru itu ada perkembangan maka guru yang bersangkutan dianggap sudah paham. Berdasarkan hasil evaluasi kepala madrasah mengenai hasil evaluasi peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan perencanaan, evaluasi dari supervise belum mencapai 100% tetapi sudah berjalan dengan baik yang mana KBM terlaksana dengan baik dan kinerja para guru dinilai sudah cukup baik.

Berikut yang disampaikan oleh Bapak Basith

“Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia metode yang digunakan yaitu metode kelompok atau diskusi, ceramah, bermain game tergantung tema kompetensi dasar yang ingin dicapai. Media-media tergantung dengan materi yang sedang dibahas bisa menggunakan proyektor yang nantinya untuk menampilkan gambar,



bisa video maupun berupa animasi atau juga bisa berupa *game* untuk anak-anak.”<sup>22</sup>

Begitu juga menurut Ibu Fauziah

“Metode yang digunakan cukup banyak meskipun metode ceramah masih menjadi favorit guru disini. Ada guru yang menggunakan metode diskusi dan belajar di luar ruangan. Saat ini, media yang digunakan oleh guru sudah banyak yang memanfaatkan media elektronik dalam proses pembelajaran seperti proyektor dan lainnya.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil supervisi akademik kepala madrasah terhadap guru dalam pembelajaran, guru MAN 1 Pamekasan rata-rata memiliki efektivitas kinerja yang baik mulai dari pembuatan silabus, RPP, promiss dan prota dan sebaiannya. Biasanya kepala madrasah MAN 1 Pamekasan melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap guru, ketika didapati ada guru mamiliki kekurangan dalam hal (pengetahuan tentang IT, metode mengajar, dan evaluasi pembelajaran), guru tersebut akan dipanggil dan saling sharing untuk mencari solusi. Hal ini dilakukan per individu tidak dilakukan dalam kelompok. Dengan demikian, supervise akademik oleh kepala madrasah pada perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, arahan dalam dalam memilih materi pembelajaran, bimbingan dalam mengorganisir materi pembelajaran, arahan dalam memilih metode pembelajaran, arahan dalam memilih sumber belajar/ media pembelajaran, dan bimbingan dlam menskenario/ kegiatan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dilakukan

---

<sup>22</sup> ABD Basith, Wawancara Langsung (12 April 2022).

<sup>23</sup> HJ. Siti Fauziyah, Wawancara Langsung (12 April 2022).

secara bertahap. Berdasarkan hasil evaluasi kepala madrasah mengenai hasil evaluasi peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar tentang perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi dari supervise itu sendiri tentu belum mencapai 100% tetapi sudah berjalan dengan baik yang mana KBM terlaksana dengan baik dan kinerja para guru dinilai sudah cukup baik.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas peneliti telah menemukan temuan penelitian yaitu:

Gambaran keberhasilan peningkatan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan cukup berhasil dengan menggunakan metode diskusi dan kelompok. Dimana siswa MAN 1 Pamekasan dituntut untuk siswa lebih aktif agar KBM berjalan sesuai dengan keinginan. Namun penggunaan metode ceramah masih menjadi favorit yang sering digunakan oleh guru di MAN 1 Pamekasan, karena penggunaan metode ini cukup mudah untuk guru menjelaskan pembelajaran tanpa penggunaan media power point.

## **B. Pembahasan**

### **1. Strategi Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan**

Strategi peningkatan ini bertujuan agar meningkatnya profesionalisme serta kecakapan pegawai untuk menyelesaikan tugas dan melaksanakan fungsinya dengan maksimal. Hal yang dimaksud dalam mengembangkan kecakapan pegawai merupakan usaha dari seorang pimpinan agar meningkatkan keahlian kinerja setiap pegawai sehingga dalam melaksanakan tugas lebih efektif

dan efisien. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan harus terus melakukan upaya pengembangan sumber daya manusia.<sup>24</sup>

Strategi dalam peningkatan efektivitas kinerja guru di MAN 1 Pamekasan dilaksanakan cukup baik. Hal ini terlihat dari upaya kepala sekolah dalam mengikutsertakan para guru dalam diklat yang ditempatkan di Surabaya. Kepala sekolah juga mensupervisi guru setiap minggu, misal yang disupervisi adalah cara mengajarnya, penyampaian materi di dalam kelas, dan sebagainya. Selain itu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru yakni dengan mengikutkan atau mengadakan workshop empat kali dalam setahun. Guru yang diikutkan dalam workshop pembelajaran nantinya akan tergabung atau diarahkan dalam MGMP. Strategi peningkatan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan lebih optimal. dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah menggunakan empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian.

Selain itu strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di MAN 1 Pamekasan yakni dengan cara yang pertama, supervisi administrasi pembelajaran. Kedua, supervisi pembelajaran yaitu kompetensi pendidik itu harus ditunjukkan dengan evaluasi yang dari supervisi administrasi pembelajaran dengan dibuktikan instrument dari kepala madrasah. Setelah keduanya dilakukan dalam peningkatan kompetensi pendidik maka pendidik sebagai bahan

---

<sup>24</sup> Epon Ningrum, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan," *Jurnal FPIPS UPI*, Vol. 1 no 1, (Juli 2017), hlm. 6.

tindak lanjut dari bapak kepek dilakukan lagi *Forum Group Discussion* yang mana dipaparkan mengenai kelemahan dan kelebihan dengan tujuan supaya ada peningkatan.

Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di MAN 1 Pamekasan juga melakukan evaluasi pembelajaran dengan melalui supervise dan kita bisa tau bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran dan kepala madrasah juga bisa melihat cara guru mengajar bagaimana dan cara penyampaian bagaimana awal belajar bagaimana juga interaksi guru dan siswa dan kepala madrasah juga melakukan evaluasi dengan cara langsung melihat bagaimana cara guru tersebut membuat perangkat, melaksanakan pembelajaran, interaksi langsung dengan siswa kepala madrasah punya penilaian tersendiri terhadap guru jika memang guru tersebut tidak sesuai atau kurang apa yang seharusnya seorang pendidik lakukan dengan tegas maka tidak akan kita pakai lagi seperti guru yang tidak pernah masuk dan tidak semestinya seorang pendidik dan waka kurikulum akan melakukan penilaian.

Melalui supervisi kita dapat mengetahui bagaimana kinerja guru dalam kelas pada saat perencanaan pelaksanaan serta evaluasi apakah yang mereka sudah mempersiapkan apakah tidak jika masih ada kekurangan akan kita panggil guru tersebut. Setelah melakukan supervisi dan penilaian jika ada kekurangan guru tersebut akan kita panggil bahwa ini kurang pas perangkatnya belum semestinya penilaian supervise kinerja bagaimana mengumpulkan nilai, kedisiplinan mengerjakan tugas dibebankan oleh sekolah itu menjadi penilaian.

Selain itu, hal ini memberikan manfaat seperti; a) Peningkatan kepuasan kerja dan semangat kerja antar pendidik dan tenaga kependidikan, b) Meningkatkan efisiensi kerja, sehingga memberikan keuntungan finansial, c) Peningkatan kapasitas untuk mengadopsi teknologi baru, d) Peningkatan inovasi dalam strategi dan produk, e) Meningkatkan citra lembaga pendidikan, f) Mampu menurunkan tingkat pergantian pendidik dan tenaga kependidikan.<sup>25</sup>

Kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejuuran, dalam berbagai situasi, inisiatif prakarsa yang memunculkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak suka, menerima atau menolak), kerjasama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu serta pemanfaatan waktu secara efektif.<sup>26</sup>

Semakin bagus kinerja guru maka semakin bagus pula kualitas, kecepatan, inisiatif, kemampuan serta komunikasi guru dalam melaksanakan tugasnya.

## **2. Gambaran Keberhasilan Peningkatan Efektivitas Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan**

Gambaran dari efektivitas kinerja guru di MAN 1 Pamekasan ini seperti kepala sekolah mengikut sertakan para guru dalam pelatihan dan worksop ke Surabaya. Menurut kepala sekolah guru yang diikut sertakan dalam pelatihan dan worksop telah menerapkan cara mengajarnya di

---

<sup>25</sup> Epon Ningrum, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan," *Jurnal FPIPS UPI*, Vol. 1 no 1, (Juli 2017), hlm. 6.

<sup>26</sup>Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 49.b

depan kelas. Dalam penggunaan metode pembelajaran ini guru harus mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai.

Gambaran keberhasilan kinerja guru di MAN 1 Pamekasan dengan menggunakan pembelajaran diskusi dan kelompok. Seperti metode diskusi dan kelompok, metode diskusi ini bertujuan agar para siswa mampu menyelesaikan masalah yang bisa dipahami secara bersama-sama atau untuk mendapatkan penyelesaian dari suatu masalah yang didiskusikan dalam kelompok. Metode ini merupakan proses pembelajaran yang mengungkap satu topik atau masalah oleh dua siswa atau lebih. Orang yang berdiskusi baik siswa maupun guru harus fokus terhadap topik atau masalah yang menjadi bahan diskusi sehingga banyak pilihan argument untuk dijadikan solusi dari masalah yang didiskusikan. Sedangkan Metode pembelajaran kelompok merupakan metode pembelajaran yang berbeda dengan metode ekspositorik, karena pada metode ini masing-masing anggota pada kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Merujuk pada pengertian tersebut metode pembelajaran kelompok dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang berfokus pada intraksi antar siswa dalam satu kelompok tersebut sehingga tugas yang menjadi beban kelompok lebih mudah diselesaikan.

Selain itu, guru juga harus memberikan pokok permasalahan yang tidak mudah dipecahkan oleh perorangan saja namun tetap harus jelas.

Kriteria keberhasilan kinerja guru yaitu produktivitas pendidikan yang dapat diukur dari sudut efektivitas dan efisiensi pendidikan. Efektivitas pendidikan dapat dilihat dari sudut prestasi, mutu, nilai ekonomis, dan proses pendidikan. Sementara itu, maksud efisiensi pendidikan adalah dengan memanfaatkan tenaga, fasilitas, dan waktu seminimal mungkin yang mampu menghasilkan sesuatu yang banyak, bermutu, relevan, dan bernilai ekonomi tinggi. Efisiensi Pendidikan memiliki arti sebagai hubungan antara pendayagunaan sumber-sumber Pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Jika efektivitas membandingkan antara rencana dengan tujuan yang dicapai, maka efisiensi membandingkan antara input atau sumber daya output.